BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Aplikasi *Software Store Management System* (SMS) sebagai Pendukung Keputusan *Manager* Dalam Menetapkan Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) di McDonalds, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) yang berjalan di McDonalds Kota Bandung berjalan dengan cukup baik.
2. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) yang berjalan di McDonalds Kota Bandung berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari tannggapan responden yang juga menunjukkan sebagaian besar mempunyai pendapat bahwa *Software Store Management System* (SMS) sudah cukup memenuhi semua kebutuhan responden pada umumnya.
3. Para pengguna aplikasi *Software Store Management System* (SMS) umumnya merasa cukup puas dengan kualitas aplikasi *Software Store Management System* (SMS) yang dapat membantu *manager* dalam menyelesaikan tugas-tugasnya juga dalam membantu mentapkan suatu kebijkan yang dibuat oleh pihak *Supply Chain Management* (SCM).
4. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk membantu para *manager* dalam membuat

suatu keputusan dalam perusahaan. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) memberikan kotribusi sebesar 43,6%. Hal ini juga dapat berarti bahwa sebagian besar keputusan dihasilkan dengan mempertimbangkan implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) hanya sebesar 43,6% dan sebagian besar lainnya dihasilkan dari faktor-faktor lain di luar aplikasi *Software Store Management System* (SMS).

5. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap penetapan kebijakan yang dilakukan oleh pihak *Supply Chain Management* (SCM), implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) memberikan kontribusi sebesar 21,1% dalam hal mempengaruhi atau membantu dalam penetapan kebijakan *Supply Chain Management* (SCM).
6. Keputusan yang dihasilkan oleh *manager* ikut pula memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap penetapan kebijakan yang dilakukan oleh pihak *Supply Chain Management* (SCM). Pendukung keputusan tersebut memberikan suatu kontribusi sebesar 35,8%.
7. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) sebagai pendukung keputusan *manager* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penetapan kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) mempunyai pengaruh sebesar 56,9%.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Aplikasi *Software Store Management System* (SMS) sebagai Pendukung Keputusan *Manager* Dalam Menetapkan Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) di McDonalds, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh McDonalds, diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi *Software Store Management System* (SMS) sudah berjalan berjalan dengan cukup diharapkan dapat juga dibarengi dengan *maintenance* yang baik juga sehingga dapat meminimalisir *error* yang dialami.
2. Untuk memudahkan dalam hal penyediaan bahan baku, dan juga mengefisiensikan waktu, maka sebaiknya terdapat suatu fasilitas *sharing* data bahan baku antar *store*. Hal ini memungkinkan dapat diketahuinya suatu bahan baku yang tersedia di seluruh *store* yang ada di Kota Bandung, sehingga dapat terjadinya suatu transparansi pemakaian bahan baku dalam setiap *store* nya.
3. Pada *software* itu sendiri diharapkan lebih *user friendly* misalnya dari segi bahasa atau nama produk yang tercantum, sehingga memudahkan bagi *manager* dalam memahaminya meskipun masih dalam masa *training*.
4. Dalam pengiriman data kepada pihak SCM, diharapkan ada suatu pengiriman otomatis, atau dapat dikatakan pihak SCM dapat melihat Inventory Control yang terdapat dalam *software*, sehingga lebih mempermudah SCM dalam menetapkan kebijakannya.

5. Dalam pengimplementasiannya, diharapkan *Software Store Management System* (SMS) dapat menjadi suatu perangkat lunak atau mungkin juga system yang terintegrasi. Hal ini dapat memudahkan setiap *store*, *manager*, juga pihak SCM dalam hal penyediaan bahan baku agar semuanya dapat terkontrol dan terpelihara dengan baik.